

## Gerakan Sosial: Aksi Bela Palestina Boikot Produk Israel Di Kota Padang 2017-2023

**Rafid Sugandi**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: [rafid.sugandi@uinib.ac.id](mailto:rafid.sugandi@uinib.ac.id)

**Riri Anggraini**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email : [riri.anggraini@uinib.ac.id](mailto:riri.anggraini@uinib.ac.id)

Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji,  
Kota Padang, Sumatera Barat 25153

**Abstract.** *This research aims to describe the social movement of boycotting Israeli affiliated products and its impact in Padang City, 2017-2023. The research method used is the library study method (library research). This research uses an empathetic approach to study the phenomenon of the social movement of boycotting Israeli-affiliated products in Padang city. The results of this study show that after the British issued the "Balfour Declaration" which included the establishment of a Jewish state in Palestine. From then on, Jews arrived in the Palestinian territories in very large numbers, which increased year by year. The arrival of these Jewish immigrants caused conflicts with the Palestinians because the Jewish immigrants wanted to establish a "Jewish state" in Palestine. The resistance of the Palestinian fighters continues to this day, so that the conflict continues, resulting in many casualties, especially Palestinian casualties. Israel is able to survive in Palestine because it is supported by its ally, the United States. The Palestinian-Israeli conflict has gained international attention because of the human rights violations committed by Israel. In the city of Padang, West Sumatra, Indonesia, as a form of reaction to the Israeli aggression against Palestine, there was a social movement to boycott Israeli products carried out by the government and various communities such as the Indonesian Youth National Committee (KNPI), Islamic Tarbiyah Association (PERTI) and others. The impact of the boycott social movement is the decrease in the number of consumers of Israeli affiliated product brands, namely Starbucks in the city of Padang, West Sumatra.*

**Keywords:** *Boycott, Israel, Padang, Social, Movement.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gerakan sosial boikot produk terafiliasi Israel dan dampaknya di kota Padang tahun 2017-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka (Library Research). Penelitian ini menggunakan pendekatan empati dalam menelaah fenomena gerakan sosial boikot produk terafiliasi Israel di kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan setelah Inggris mengeluarkan keputusan "Deklarasi Balfour" yang berisi tentang pendirian negara Yahudi di Palestina. Maka, mulai semenjak itu, kaum Yahudi tiba di wilayah Palestina dalam jumlah yang sangat banyak dan terus meningkat setiap tahunnya. Kedatangan imigran Yahudi ini memicu terjadinya konflik dengan warga Palestina yang disebabkan karena para imigran Yahudi tersebut ingin mendirikan "negara Yahudi" di Palestina. Perlawanan para pejuang Palestina terus dilakukan sampai saat ini, sehingga konflik pun terus berlanjut yang berdampak banyaknya korban jiwa, terutama korban pihak Palestina. Israel mampu bertahan di Palestina karena didukung sekutunya, Amerika Serikat. Konflik Palestina-Israel mendapat perhatian internasional karena pelanggaran HAM yang dilakukan Israel. Di kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia sebagai bentuk reaksi atas agresi Israel terhadap Palestina, terjadi gerakan sosial boikot produk Israel yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai komunitas seperti Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) dan lain-lain. Dampak dari gerakan sosial boikot tersebut adalah menurunnya jumlah konsumen merek produk yang berafiliasi dengan Israel, yaitu Starbucks di kota Padang, Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Boikot, Israel, Padang, Sosial, Gerakan.

### LATAR BELAKANG

Wilayah Palestina merupakan wilayah yang awalnya berada dalam kekuasaan Turki

Utsmani. Wilayah Palestina dikenal juga dengan sebutan Filastin (Al-Ard Al-Muqaddasa) yang

Received: Februari 29, 2024; Accepted: Maret 15, 2023; Published: Mei 31, 2024

\* Rafid Sugandi, [rafid.sugandi@uinib.ac.id](mailto:rafid.sugandi@uinib.ac.id)

berarti “Tanah Yang Suci”. Di masa kekuasaan Turki Utsmani, masyarakat Palestina hidup rukun dan damai. Secara geografisnya, wilayah Palestina merupakan daerah yang strategis karena menghubungkan tiga benua besar yaitu Asia, Eropa dan Afrika. Wilayah Palestina juga merupakan bagian dari wilayah Timur Tengah yang luasnya sekitar 27. 000 Km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayahnya yaitu sebelah timur berbatasan dengan sungai Yordan, sebelah barat berbatasan dengan Pantai Laut Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Sinai, Mesir dan sebelah utara berbatasan dengan Lebanon. Lepasnya wilayah Palestina dari Turki Utsmani ketika Turki Utsmani kalah dalam perang dunia I melawan Inggris. Oleh sebab itu, berdasarkan keputusan Liga Bangsa-Bangsa (LBB) memberikan mandat dan hak kepada Inggris supaya dapat mengelola wilayah Palestina sampai dapat berdiri sendiri. Tetapi, penguasaan Inggris atas wilayah Palestina ini justru mendatangkan konflik antara rakyat Palestina dan kaum Yahudi karena saling mengakui kepemilikan hak atas wilayah Palestina sehingga memicu pertikaian. Kondisi konflik antara Palestina dan Israel semakin memanas pasca “Deklarasi Balfour” pada 1917 (Emilia Palupi Nurjannah, 2019). “Deklarasi Balfour” yang bertujuan untuk mendirikan Negara Yahudi di tanah Palestina. Dengan demikian, “Deklarasi Balfour” ini membantu kaum Yahudi untuk mendirikan Negara zionis dan mengambil paksa tanah air Palestina yang menurut kaum Yahudi merupakan tanah airnya yang telah dijanjikan Tuhan mereka. Menurut kaum Yahudi wilayah Palestina merupakan tanah yang telah dijanjikan “Promised land” bagi kaum Yahudi. Tetapi, menurut rakyat Palestina, Palestina sudah berdiri di tanah airnya ini sejak zaman Umar Bin Khattab (Cahya, 2022). Rakyat Palestina merasa sangat kecewa terhadap Inggris karena Inggris nyatanya mendukung kaum Yahudi dan membantu berdirinya Negara Yahudi (Israel) atau mendirikan “National Home” di tanah rakyat Palestina. Kondisi itu diperparah setelah kaum Yahudi membentuk dan memproklamkan berdirinya suatu Negara yang diberi nama Israel pada tahun 1948 di tanah Palestina. Pembentukan Negara Israel karena dukungan Amerika Serikat yang mengakui keberadaan Israel. Hal ini tentu saja menjadikan rakyat Palestina semakin bersemangat untuk membela dan memperjuangkan tanah airnya dari klaim kaum Yahudi tersebut. Pasca kemenangan Inggris atas Turki Utsmani dalam perang dunia I itulah Inggris dapat menguasai wilayah Palestina. Pada puncaknya, menjadikan kaum Yahudi berbondong-bondong datang ke wilayah Palestina yang jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya (Emilia Palupi Nurjannah, 2019). Tercatat ada sekitar 100.000 orang Yahudi yang bermigrasi ke tanah Palestina pada tahun 1920-1929 dan sejak itu wilayah Palestina memiliki jumlah penduduk sekitar 750.000 jiwa (Cahya, 2022). Lalu, perlawanan terus dilakukan oleh rakyat Palestina agar dapat mengusir kaum Yahudi (Zionis) dan politik Inggris dari tanah Palestina (Emilia Palupi Nurjannah, 2019).

Dalam waktu yang belum lama ini, konflik Palestina dan Israek terus berlanjut. Pada tahun 2021 Israel menyerang Palestina yang menyebabkan tewasnya 62 warga sipil di jalur Gaza, Palestina. Serangan Israel ini jelas merupakan sebuah kejahatan perang dan melanggar hukum perang karena tidak jelas target militer yang dituju Israel. Demikian pula Palestina yang dituding melanggar hukum dengan meluncurkan 320 roket dan mortir ke pusat populasi warga sipil Israel. Perserikatan Bangsa-Bangsa melaporkan selama Mei, militer Israel telah menewaskan 260 warga Palestina, 129 warga sipil dan 66 anak-anak. Di samping itu, Israel menuding serangan dari pejuang Palestina menewaskan 12 warga sipil, 2 anak-anak, 1 militer dan ratusan orang terluka. Serangan yang tidak ditujukan pada militer adalah pelanggaran hukum, lebih-lebih serangan yang disengaja tanpa perhitungan adalah sebuah kejahatan perang (Ilhamda Fattah Kaloko, Zainul Daulay, Syofirman Syofyan, Mustika Sukma Utari, 2022). Beberapa perusahaan dinyatakan mendukung agresi militer Israel terhadap rakyat Palestina, diantaranya Starbucks, Mcdonald's, Disney dan lainnya. Starbucks menyatakan dukungannya pada Israel di Tel Aviv yaitu ditandai pernyataannya menuding pasukan Hamas adalah teroris dan mengutuk segala tindakan terorisme, kebencian dan kekerasan yang dilakukan pasukan Hamas. Mcdonald's menyatakan dukungannya terhadap Israel dengan memberikan bantuan ribuan makanan gratis kepada personil militer Israel di jalur Gaza. Demikian pula Disney yang mendukung agresi militer Israel terhadap rakyat Palestina dengan menggalang donasi untuk membantu Israel (Redaksi, 2023a).

Merespon agresi militer Israel terhadap rakyat Palestina, masyarakat kota Padang melakukan aksi bela Palestina. Aksi yang dilakukan oleh beberapa lapisan masyarakat kota Padang, Sumatera Barat. Pertama, dilakukan oleh pemerintahan kota Padang, Sumatera Barat yaitu sudah dimulai semenjak tahun 2017, aksi bela Palestina ini dilakukan dengan ajakan boikot apapun produk Israel, Amerika Serikat dan yang terafiliasi dengannya yang disuarakan oleh gubernur Sumatera Barat, walikota Padang, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Barat yang diikuti masyarakat kota Padang. Aksi ini dipicu atas klaim presiden Amerika Serikat Donald Trump yang mengklaim Yerusalem sebagai ibukota Israel dan rencana pemindahan ibukota kedutaan besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem (Indrawati, 2017). Selain itu, Aksi bela Palestina ini juga mendukung pemerintah pusat Republik Indonesia supaya dapat bertindak tegas dalam membela Palestina dan merevisi sejumlah buku-buku pelajaran yang menyatakan Yerusalem sebagai ibukota Israel (Valoranews.com, 2017). Lalu, pada tahun 2023 pemerintah kota Padang kembali menyuarakan boikot produk Israel, Amerika Serikat dan sekutunya. Pemerintah kota Padang juga menyalurkan bantuan dana sebesar Rp. 200.000.000 untuk membantu rakyat Palestina (Merdeka, 2017). Pemerintah Sumatera Barat

mengutuk dan mengecam tegas kekerasan Israel terhadap rakyat Palestina karena telah melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). Selain itu, mendesak supaya pemerintah pusat Republik Indonesia supaya ikut serta memberikan tindakan tegas terhadap kekejaman Israel yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dan melanggar kemerdekaan rakyat Palestina. Pemerintah Sumatera Barat juga akan menyalurkan bantuannya dari pengumpulan donasi dan zakat untuk rakyat Palestina (Febrian Fachri, 2021). Aksi boikot produk Israel semakin gencar dilakukan setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa “Haram” membeli produk dan mendukung agresi militer Israel dan yang terafiliasi dengannya. Fatwa itu dikeluarkan sebagai bentuk komitmen dukungan terhadap kemerdekaan bangsa Palestina. KH. Asrorun Niam (Ketua MUI Bidang Fatwa) menegaskan bahwa segala bentuk dukungan terhadap agresi militer Israel yang menyerang Palestina hukumnya adalah haram. Oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) merekomendasikan supaya masyarakat Indonesia sekuat tenaga menghentikan segala transaksi jual beli produk yang berhubungan Israel dan yang terafiliasi dengannya karena keuntungannya secara gamblang diberikan pada Israel. Dengan adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) ini masyarakat Indonesia supaya dapat menjauhi segala produk-produk Israel dan yang terafiliasi dengannya (Winsyah, 2023a).

## **KAJIAN TEORITIS**

Ada beberapa kajian yang sebelumnya mengkaji dan bersinggungan dengan gerakan sosial boikot produk Israel dan konflik Palestina dan Israel. Pertama, penelitian dengan judul Komite Indonesia Untuk Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina di Indonesia) yang ditulis oleh Muhammad Ilham Hanifil Ishom yang menguraikan tentang gerakan sosial solidaritas Palestina di Indonesia ditinjau bagaimana sikap masyarakat Indonesia, khususnya yang beragama Islam dalam menanggapi konflik di Palestina (Ishom, 2016). Kedua, tulisan berjudul Analisis Hukum Ekonomi Syari’ah Terhadap Pemboikotan Produk Israel. Dalam penelitian yang ditulis oleh Audara Laili, Muhammad Iqbal Fasa dan A. Khumaidi Ja’far menilai tindakan boikot produk amerika haus dipertibangkan dari segi perekonomian nasional karena produk amerika ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi sosial dan sumber daya manusia dan alam Indonesia yang selama ini bergantung pada produk-produk amerika. Tindakan boikot ini dapat menurunkan perekonomian dan pengangguran (Audra Laili, Muhammad Iqbal Fasa, 2021). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, dalam penelitiannya bahwa konflik Palestina dan Israel ditinjau dari sudut pandang “Deklarasi Balfour” yang dinilai sebagai pemicu awal konflik Palestina dan Israel (Emilia Palupi Nurjannah, 2019). Dalam penelitian ini membahas tentang gerakan sosial memboikot

produk-produk Israel dan yang terafiliasi dengannya karena diketahui produk-produk itu membantu agresi militer Israel terhadap rakyat Palestina. Selanjutnya, pada penelitian ini juga menguraikan dampak dari gerakan sosial memboikot produk terafiliasi dengan Israel itu di kota Padang dengan batasan temporalnya pada tahun 2017-2023. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan fenomena gerakan sosial memboikot produk terafiliasi Israel dan dampaknya di kota Padang pada tahun 2017-2023. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk gerakan sosial boikot produk terafiliasi Israel dan apa dampaknya di kota Padang tahun 2017-2023.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan suatu penelitian yang menguraikan penelitian dengan kata-kata bukan berupa angka-angka. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan (Ashif Barchiya, Sri Suciarti, 2024). Semua data yang berhubungan dengan permasalahan akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini. Studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan buku-buku cetak maupun online dan juga catatan-catatan ilmiah, jurnal ilmiah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Pendudukan Israel Di Palestina**

Wilayah Palestina merupakan suatu wilayah yang berada di bawah kekuasaan kerajaan Turki Utsmani (Ottoman Turki). Wilayah Palestina ini disebut juga dengan nama Filastin (Al-Ard Al-Muqaddasa) yang berarti “Tanah Yang Suci”. Di masa kekuasaan Turki Utsmani, masyarakat Palestina hidup rukun dan damai tanpa adanya konflik. Wilayah Palestina merupakan bagian dari wilayah kawasan Timur Tengah yang luasnya mencapai 27.000 Km<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut; sebelah timur berbatasan dengan sungai Yordan, sebelah barat berbatasan dengan Pantai Laut Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Sinai, Mesir dan sebelah utara berbatasan dengan Lebanon. Wilayah Palestina memiliki geografis yang strategis karena menjadi penghubung tiga benua besar yaitu Asia, Eropa dan Afrika. Dengan demikian, Palestina menjadi daya tarik tersendiri bagi bangsa lainnya. Saat perang dunia I, wilayah Palestina yang saat itu masih berada dalam kekuasaan Turki Utsmani. Kondisi nasionalisme bangsa Arab saat itu sedang tumbuh dan berkembang di wilayah Timur Tengah (Asia Barat). Oleh karena itu, muncul kelompok-kelompok yang ingin melepaskan diri

dari kerajaan Turki Utsmani. Kondisi bangsa Arab yang sedang memanas saat itu menguntungkan bagi Inggris karena Inggris menjalin kerja sama dengan Arab. Kesepakatan Inggris dan Arab yaitu Inggris berjanji akan membebaskan Arab Saudi dari kekuasaan Turki Utsmani dengan imbalan pembagian wilayah. Inggris membuat kesepakatan dengan Arab, Prancis dan Rusia. Dalam kesepakatan itu, maka “Memorandum of Understanding” (MoU) nya berupa adanya “Pembagian Kue” apabila berhasil memenangkan perang dunia I. Masing-masing dari Negara itu mendapatkan pembagian wilayah yang sudah dijanjikan seperti Inggris mendapatkan Iraq, Perbatasan Mesir, Arab bagian Timur, wilayah Jaffa dan Yerussalem yang semuanya itu termasuk dalam kekuasaan Inggris, Prancis dan Rusia. Prancis mendapatkan Syria barat, Damaskus, Mosul dan Aleppo yang semuanya itu dikenal dalam “Perjanjian Sykes-Picot 1916”. Inggris mengambil alih kekuasaan Turki Utsmani atas wilayah Palestina disebabkan karena kekalahan Turki Utsmani dalam perang dunia I ketika melawan Inggris. Oleh karena itu, Liga Bangsa-Bangsa (LBB) memberikan hak kepada Inggris supaya dapat mengelola wilayah Palestina sampai dapat berdiri sendiri. Tetapi, penguasaan Inggris atas wilayah Palestina itu justru melahirkan konflik antara rakyat Palestina dan kaum Yahudi. Dasarnya, Inggris telah memberikan Yahudi dan Arab supaya dapat menjalankan pemerintahan sendiri. Polemiknya adalah kaum Yahudi dan rakyat Palestina saling mengakui wilayah Palestina dan memicu terjadinya saling serang antara kedua belah pihak. Kondisi di wilayah Palestina semakin diperparah setelah kedatangan kaum Yahudi dalam jumlah yang lebih banyak untuk mendiami wilayah Palestina, terutama pasca dikeluarkannya “Deklarasi Balfour” pada 1917. Saat Inggris menguasai Palestina, kaum Arab tidak terlalu mengetahui lebih dalam tentang “Deklarasi Balfour”. Oleh karena itu, pada awalnya Arab merasa senang atas kekalahan Turki Utsmani dan juga bantuan Inggris dalam mencapai kemerdekaan Arab. Sebaliknya, bangsa Palestina merasa kecewa pada Inggris karena nyatanya Inggris mendukung kaum Yahudi dan membantu berdirinya Negara Yahudi (Israel) atau membangun “National Home” di tanah Palestina. Puncaknya, banyak kaum Yahudi di tanah Palestina yang kemudian justru memproklamkan berdirinya suatu Negara yang dibentuk oleh kaum Yahudi ini bernama Israel pada tahun 1948. Pembentukan Negara Israel karena campur tangan Amerika Serikat yang mengakui adanya Israel. Kondisi itu justru semakin memperkuat rakyat Palestina untuk membela dan memperjuangkan tanah airnya dari klaim bangsa Yahudi (Emilia Palupi Nurjannah, 2019).

### **Pendekatan Empati Dalam Analisis Suatu Fenomena Gerakan Sosial**

Empati dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *Empatheia* yang artinya ikut merasakan. Empati juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk

memahami perasaan dan masalah orang lain dengan melihat dan berpikir dari perspektif orang lain tersebut serta menghargai perbedaan perasaan orang lain dalam berbagai hal. Dadan Nugraha menjelaskan dari Budiningsih bahwa empati itu tidak hanya dalam sebatas konteks memahami perasaan orang lain saja, tetapi juga dinyatakan dalam tingkah laku dan verbal (Dadan Nugraha, Seni Apriliya, 2017). Dalam pengertian yang lebih sederhana empati merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui dan memposisikan dirinya dalam kondisi yang sedang dialami orang lain pada suatu masa tertentu dari sudut pandang orang lain tersebut (Saputra, 2020). Sebagai makhluk sosial, setiap manusia akan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial dapat berjalan dengan baik karena faktor adanya empati, sehingga individu tidak dapat berempati tanpa aktifitas sosial. Setidaknya, ada 9 faktor yang mendorong seseorang dapat berempati yaitu usia, gender, intelegensia, emosional, orang tua, rasa aman secara emosional, temperamen, kondisional dan ikatan (Dadan Nugraha, Seni Apriliya, 2017). Empati merupakan sumber perilaku positif dari manusia selain kasih dan cinta. Empati adalah suatu proses di saat seseorang merasakan perasaan orang lain dan menangkap perasaan orang lain itu secara intuitif yang dihadirkan dalam kesadaran seseorang yang berempati. Empati merupakan pembentukan sikap dan rasa kepedulian (caring) terhadap orang lain yang menjadi dasar terwujudnya hubungan (interaksi) sosial yang sehat. Ada 3 komponen utama dari empati yaitu respon afektif, kapasitas kognitif dan regulasi emosi (Murdianto, 2020).

Gerakan sosial merupakan suatu gerakan sosial yang lahir di tengah masyarakat karena ketidakadilan di dalam masyarakat dipicu oleh sikap kesewenang-wenangan terhadap suatu masyarakat. Gerakan sosial dapat diwujudkan oleh sekelompok orang yang bertindak secara bersama-sama dengan longgar dan terorganisir dan tidak melembaga untuk kepentingan menghasilkan perubahan di dalam masyarakat. Dari Dwi Retno Hapsari Mc Adam mengatakan untuk mewujudkan gerakan sosial dapat dilakukan dengan 3 cara. Pertama, teori mobilisasi sumber daya (Resource Mobilization Theory) adalah gerakan sosial dapat dianggap berhasil apabila memiliki uang dan organisasi yang kuat dan melibatkan banyak orang. Struktur mobilisasi yaitu sejumlah cara kelompok gerakan sosial yang melebur dalam suatu aksi (gerakan) kolektif termasuk strategi dan bentuk organisasi gerakan sosial. Kedua, struktur kesempatan politik (Political Opportunity Structure) merupakan gerakan sosial yang dianggap berhasil apabila ada kesempatan (moment) yang tepat. Mekanisme struktur kesempatan politik yang berupaya memberikan penjelasan tentang gerakan sosial terjadi karena dipicu oleh perubahan dalam struktur politik yang dipandang sebagai kesempatan (Chance). Ketiga, teori frame yaitu gerakan sosial dianggap berhasil apabila aktor bisa membentuk apakah isu dapat

menyentuh orang atau tidak. Teori frame dilatarbelakangi oleh pemikiran Snow dan Banford yang menyatakan berhasilnya suatu gerakan sosial ditinjau samapai sejauh mana para aktor memenangkan pertempuran atas arti (frame pemahaman). Hal ini berhubungan dengan usaha para aktor perubahan memengaruhi arti (makna) dalam kebijaksanaan publik. Hal ini merupakan suatu bentuk upaya meyakinkan kelompok sasaran untuk melakukan sebuah gerakan perubahan. Selain dari tiga cara di atas, gerakan sosial juga dapat dilakukan dengan menggunakan pilihan bentuk tatik atau strategi aksi (Repertoire of Contention) untuk menjelaskan aksi bersama dan protes lainnya. Strategi aksi (Repertoire of Contention) diprakarsai oleh Charles Tilly pada tahun 1970 an gunanya untuk menjelaskan ketegangan-ketegangan politik di Inggris Raya, Prancis dan Burgundy terutama dalam menjelaskan mengapa perubahan bentuk aksi diterapkan oleh para aktor perubahan (Hapsari, 2016).

Setidaknya, studi tentang gerakan sosial dapat ditinjau dari dua sudut pandang yang saling bertentangan. Dalam satu teori menganggap bahwa gerakan sosial sebagai suatu hal atau “Permasalahan” disebut juga sebagai penyakit masalah kemasyarakatan. Pandangan ini apabila didasarkan pada teori fungsionalisme struktural (fungsionalisme). Fungsionalisme struktural memandang masyarakat dan pranata sosial sebagai sistem. Sistem itu seluruh bagiannya saling terkait dan memiliki ketergantungan satu sama lainnya dan berjalan (bekerja) bersama supaya dapat menciptakan keseimbangan. Dalam hal ini “Point” pentingnya adalah memelihara “Keseimbangan” merupakan kunci utama dengan menekankan pentingnya rasa kesatuan dalam masyarakat. Oleh karena itu, gerakan sosial dianggap sebagai suatu hal yang “Negatif” karena dapat memicu konflik yang mengganggu kestabilan di tengah masyarakat. Sedangkan dalam teori konflik memandang gerakan sosial justru sebagai hal yang “Positif”. Alasannya karena gerakan sebagai konstruksi bagi perubahan sosial. Teori konflik berdasarkan pada 3 asumsi dasar. Pertama, rakyat dianggap sebagai sejumlah kepentingan dasar, rakyat akan berusaha secara keras untuk memenuhinya. Kedua, kekuasaan merupakan inti dari struktur sosial dan hal ini harus diwujudkan dengan perjuangan untuk mencapainya. Ketiga, nilai dan gagasan merupakan senjata “Konflik” yang digunakan oleh berbagai kelompok demi mewujudkan tujuannya masing-masing daripada sebagai alat untuk mempertahankan identitas dan menyatukan tujuan masyarakat (Akbar, 2016). Nami Batubara dalam tulisan Putra menjelaskan dari Antony Giddens yang mengatakan bahwa gerakan sosial adalah usaha kolektif untuk mencapai kepentingan atau tujuan bersama di luar lingkup lembaga yang mapan melalui aksi bersama. Kemudian, Tarrow dalam definisi gerakan sosial lebih menekankan pada gerakan sosial sebagai bentuk perlawanan politik yaitu dimulai dari gerakan rakyat biasa yang bersatu dengan orang-orang yang lebih berpengaruh untuk mengarahkan kekuatan melawan para elit,



penguasa dan lainnya. Lain halnya dengan Basrowi dan Sukidin mengutip dari Sudarsono bahwa gerakan sosial adalah salah satu media yang dapat menyampaikan rasa ketidakpuasan sosial kepada pihak penguasa. Selain itu, Basrowi dan Sukidin mengatakan gerakan sosial merupakan gerakan sosial yang lahir dari kelompok yang sudah terorganisir dengan tujuan dan prinsip yang jelas memiliki pengaruh yang besar dan ideologi baru di dalamnya sehingga dapat berpartisipasi dalam penciptaan masyarakat. Ciri-ciri gerakan sosial yaitu 1) aksi yang bertentangan (perlawanan terhadap elit, aturan kelompok dan budaya lainnya). 2). Aksi berdasarkan klaim bersama terhadap pihak lawan. 3). Aksi berdasarkan pada rasa solidaritas dan identitas kolektif. 4). Memiliki tujuan bersama dan perjuangan diwujudkan dalam gerakan sosial. Ada 5 faktor penentu keberhasilan atau kegagalan dari suatu gerakan sosial sebagai berikut; Kepemimpinan, citra, taktik, tujuan dan dukungan (Batubara, 2022).

### **Korban Di Pihak Palestina**

Setiap 10 menit 1 anak tewas dan 70 % penduduk Gaza mengungsi, ada 50.000 warga Palestina meninggalkan kota Gaza setelah pasukan Israel kembali membuka jalan Salah el-Din (jalan utama bagian selatan jalur Gaza). Pada tanggal 7 Oktober 2023, pejuang Palestina Hamas menggempur ke Israel dan menewaskan 1.400 orang dan lebih dari 200 orang disandera. Semenjak serangan Hamas itu, Israel terus meluncurkan serangan balasan jalur udara dan menyebabkan ribuan orang Palestina meninggal dunia dan kerusakan parah di jalur Gaza. Ada 1.400 orang, tetapi dalam keterangan terbaru 1.200 orang Israel dan warga asing tewas akibat serangan Hamas. Inggris, Amerika dan Uni Eropa menyebut kelompok Hamas sebagai teroris. Sementara itu, di pihak Palestina, kematian di Gaza dan Tepi Barat mencapai jumlah yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dari keterangan menteri kesehatan Palestina di Gaza yang dikelola Hamas melaporkan pada 6 November ada 10.000 warga Palestina yang tewas termasuk lebih dari 4.100 anak-anak, artinya ada 1 anak yang tewas dalam setiap 10 menit. Walaupun sejumlah politikus dan juga presiden Joe Biden mempertanyakan angka-angka yang diberikan Kementerian Kesehatan Palestina itu, tetapi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam hal ini meyakini angka-angka itu adalah benar adanya. Terjadinya migrasi besar-besaran di Gaza, ada 1,5 juta penduduk di Gaza terpaksa mengungsi dan berindung di sekolah, gereja, rumah sakit, bangunan publik atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) serta tinggal di keluarga yang menampung hidupnya. Petugas medis, jurnalis dan staf Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tewas. Kementerian kesehatan Palestina di Gaza menyebutkan per 5 November, ada 51 dari 76 pusat kesehatan di jalur Gaza rusak karena serangan dan minimnya bahan bakar. 50 ambulan rusak dan 175 petugas medis tewas. 88 staf Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tewas bersama pekerja pertahanan sipil dan 49 orang jurnalis tewas per 5 November 2023. Pasokan

makanan, kesehatan dan air menipis. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan keluarga dan anak-anak di Gaza hanya memiliki 3 liter air per orang untuk keperluan tiap harinya, padahal jumlah minimum disebut sebagai ambang batas darurat yaitu 15 liter per orang per harinya (Mhadhbi, 2023).

### **Korban Di Pihak Israel**

Jumlah militer Israel yang tewas lebih kurang 306 orang, Kementerian Kesehatan Israel menyampaikan ada 4.629 warganya yang terluka akibat konflik Palestina dan Israel di perbatasan jalur Gaza ketika Hamas memulai operasi “Badai Al-Aqsa” yaitu sebuah serangan mendadak yang mencakup serangkaian peluncuran roket dan aksi infiltrasi ke Israel melalui jalur darat, laut dan udara. Aksi Hamas ini merupakan aksi pembalasan setelah Israel menggempur masjid Al-Aqsa dan meningkatnya kekerasan yang dilakukan oleh Israel. Menanggapi operasi Hamas itu, Israel meluncurkan operasi “Pedang Besi” terhadap pasukan Hamas di jalur Gaza. Gaza mengalami krisis kemanusiaan yang parah karena tidak adanya listrik, sedangkan suplai makanan, air dan bahan bakar mulai menipis. Antonio Guterres sekretaris jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa menyerukan “Gencatan senjata kemanusiaan segera” supaya dapat meringankan beban penderitaan kemanusiaan di Gaza. Ada 3.478 warga Palestina tewas dalam serangan Gaza, sementara di pihak Israel 1.400 dinyatakan tewas (Sabry, 2023). Dalam beberapa literatur disebutkan media Israel menolak untuk memberitahu jumlah militernya yang tewas. Informasi yang keluar dari Israel seringkali bohong belaka. Media Israel hanya memberi laporan korban jika disetujuinya. Media Israel mengungkapkan ada 35 militer yang tewas dan 260 militer lainnya terluka selama serangan Hamas di jalur Gaza pada 27 Oktober 2023. Namun di lain hal, disebutkan serangan Hamas menyebabkan 1.200 orang Israel tewas 400 diantaranya itu merupakan militer. Serangan balasan Israel menewaskan 11.000 warga Palestina yang 70 % adalah anak-anak dan perempuan (Haq, 2023).

### **Boikot Produk Israel Oleh Pemerintah Kota Padang**

Majelis Ulama Indonesia (MUI) resmi mengeluarkan fatwa haram membeli produk yang terafiliasi atau mendukung agresi militer Israel ke Palestina. Fatwa itu dikeluarkan sebagai bentuk komitmen dukungan bagi kemerdekaan bangsa Palestina. KH. Asrorun Niam (Ketua MUI Bidang Fatwa) menegaskan segala bentuk dukungan terhadap agresi militer Israel yang menyerang Palestina hukumnya adalah haram. Oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) merekomendasikan supaya masyarakat Indonesia sekuat tenaga tidak melakukan transaksi jual beli yang keuntungannya secara gamblang diberikan untuk dukungan terhadap Israel. Atas fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) ini, diharapkan supaya masyarakat Indonesia dapat menghindari segala produk-produk Israel dan menjadi bagian dari bentuk

dukungan terhadap kemerdekaan Palestina (Winsyah, 2023a). Pada tahun 2017, Ada ribuan masyarakat kota Padang dan berbagai organisasi keislaman se-Sumatera Barat bersatu dan menggelar aksi turun ke jalan membela Palestina. Sikap ini menindaklanjuti klaim sepihak dari Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang mengakui bahwa Yerusalem sebagai ibukota Israel. Donald Trump juga mengklaim akan memindahkan kantor Kedutaan Besar Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem (Indrawati, 2017). Aksi bela Palestina itu diawali jalan kaki dari masjid Agung Nurul Iman sampai ke kantor gubernur Sumatera Barat yang diiringi suara takbir. Orasi bela Palestina dibuka oleh ketua Majelis Ulama Indonesia Sumatera Barat yaitu Gusrizal Gazahar diikuti gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno dan walikota Padang Mahyeldi Ansharullah. Irwan Prayitno mengatakan klaim atas Yerusalem sebagai ibukota Israel merupakan bentuk penjajahan yang nyata. Lebih-lebih, selama ini banyak berjatuhan korban jiwa karena kekejaman Israel demi merebut wilayah Palestina. Oleh sebab itu, sebagai warga dunia kita harus melawan klaim tersebut. Dalam kesempatan yang sama, Mahyeldi berorasi supaya sesama umat Islam dapat saling mendukung dan bersatu-padu dengan menunjukkan rasa solidaritas, maju dan bersuara membela rakyat Palestina. Mahyeldi menyerukan dan meminta masyarakat supaya tetap berkomitmen dengan memboikot apa saja produk Israel, Amerika dan sekutunya. Masyarakat supaya tidak membeli ataupun menggunakan produk Israel dan afiliasinya. Tindakan ini merupakan bentuk nyata dari perlawanan atas kebiadaban Israel terhadap Palestina. Para solidaritas yang terjun dalam aksi bela Palestina tersebut mengenakan pakaian serba putih dan mengenakan syal bergambar bendera Indonesia dan Palestina. Masa juga membawa bendera Indonesia dan Palestina dalam aksi tersebut. Aksi tersebut berlangsung tertib dan ditutup dengan doa bersama untuk pembebasan Palestina dari segala bentuk kekejaman. Di samping itu, aksi tersebut juga mendukung pemerintah Indonesia supaya dapat bertindak tegas dalam membela Palestina, merevisi buku-buku pelajaran yang menyatakan Yerusalem sebagai ibukota Israel (Valoranews.com, 2017).

Melalui Mahyeldi Ansharullah, Pemerintah kota Padang menyuarakan agar masyarakat kota Padang memboikot produk-produk Amerika yang merupakan sekutu Israel. Upaya pemerintah kota Padang dalam membantu Palestina dapat dilihat dari pengucuran dana Rp. 200.000.000 yang digunakan untuk membantu rakyat Palestina. Mahyeldi Ansharullah menyampaikan “Kita ambil sikap tegas, karena memang Amerika sudah sangat keterlaluan. Umat Islam harus bersatu, kita lakukan boikot terhadap produk-produk Amerika. Jikalau semua umat Islam bersatu padu dan peduli, maka situasi yang mencekam Palestina akan dapat dihadapi termasuk melawan Amerika. Bayangkan apabila 250 juta muslim Indonesia kompak

melakukan boikot, maka insya Allah ini akan berhasil melumpuhkan Israel (ekonomi) karena pasar Israel bergantung pada pasar umat Islam. Oleh sebab itu, kita ambil sikap ini. Sudah saatnya kita umat Islam ini bahu-membahu menghindari produk-produk Israel, Amerika dan beralih kepada produk-produk Islam. Amerika dan Israel itu saling melindungi, maka umat Islam bersama-sama juga sudah saatnya saling bersatu dalam ekonomi dan mudah-mudahan ekonomi kita akan kuat dan yang bergantung pada kita akan menyerah”. Pernyataan ini disampaikan di hadapan ribuan masyarakat aliansi masyarakat Sumatera Barat peduli Palestina (Merdeka, 2017). Mahyeldi mengecam keras tindakan kekerasan dan pelanggaran kemanusiaan yang dilakukan oleh Israel atas Palestina. Bahkan, dalam suatu kesempatan Mahyeldi meminta agar pemerintah pusat republik Indonesia supaya ikut memberikan tindakan tegas terhadap Israel yang kerap melanggar hak kemanusiaan dan kemerdekaan di Palestina. Mahyeldi menegaskan “Saya sebagai gubernur Sumatera Barat meminta kepada pemerintah pusat memberikan tekanan pada Israel. Karena saat ini Israel sudah melakukan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dan pelanggaran kemerdekaan suatu bangsa. Terlebih, kita sebagai bangsa Indonesia merupakan bangsa yang mendukung kemerdekaan, buktinya presiden Republik Indonesia juga ikut mendukung kemerdekaan Palestina ”. Mahyeldi juga meminta supaya pemerintah republik Indonesia dapat melakukan tindakan yang nyata dengan mengirimkan bantuan untuk Palestina dengan dasar Hak Asasi Manusia (HAM) dan menghargai kemerdekaan suatu bangsa. Indonesia sudah seharusnya mendukung kemerdekaan Palestina sebab hubungan antara Indonesia dan Palestina sudah terjalin sejak awal yaitu Palestina merupakan Negara yang awal dalam mendukung dan mengakui kemerdekaan Indonesia. Di samping itu, pemerintah provinsi Sumatera Barat yang menyandang status provinsi dermawan akan menyalurkan bantuan untuk Palestina melalui pengumpulan donasi dan dana zakat (Febrian Fachri, 2021).

### **Boikot Produk Israel Oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)**

Nanda Satria (Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia Sumatera Barat) mengajak supaya masyarakat Sumatera Barat tidak menggunakan produk yang terafiliasi dengan Israel. Sikap ini merupakan bentuk dukungan terhadap rakyat Palestina atas agresi Israel. Nanda Satria berpedoman kepada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor fatwa 83 tahun 2023 menegaskan mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina hukumnya wajib dan sebaliknya mendukung termasuk mendukung Israel hukumnya haram. Nanda menambahkan “Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) ini jelas menunjukkan bahwa kita umat islam harus mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina. Salah satu bentuk dukungan itu adalah dengan memboikot produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Beberapa produk yang terafiliasi

dengan Israel yaitu Starbucks, KFC, Mcdonald's, Adidas dan lainnya. Produk-produk tersebut diketahui merupakan milik perusahaan Israel. Kita harus menyadari bahwa dengan menggunakan produk-produk tersebut, maka secara tidak langsung kita ikut mendukung Israel. Oleh karena itu, mari bersama-sama kita boikot produk tersebut". Ajakan boikot tersebut disampaikan kepada semua lapisan masyarakat, terutama generasi muda millennial dan gen Z. Gerakan boikot ini dapat menjadi "Momentum" untuk menghidupkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Barat, terutama kota Padang. Masyarakat bisa berbelanja ke Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti toko pakaian, makanan dan lainnya (Anggraini, 2023).

### **Boikot Produk Israel Oleh Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI)**

Boikot produk Israel diserukan oleh pengurus pemuda Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) kota Padang sebagai bentuk keprihatinan mendalam atas serangan brutal Israel ke wilayah Palestina yang banyak memakan korban jiwa. Ada ribuan warga Palestina termasuk anak-anak yang meninggal dunia karena serangan yang diluncurkan Israel. Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) akan terus tegas dan mendukung kemerdekaan rakyat Palestina. Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) kota Padang mengajak untuk terus mendukung kemerdekaan rakyat Palestina dengan sikap loyalitas global sepenuh hati. Pemuda Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) kota Padang menghimbau agar pemuda dan masyarakat umum menghindari produk-produk Israel dan yang terafiliasi dengannya. Gerakan boikot produk Israel diharapkan dapat menjadi perlawanan dan memiliki dampak sosial yang signifikan supaya mendorong adanya perubahan perlakuan Israel terhadap rakyat Palestina. Menghindari produk yang berbau Israel adalah upaya yang nyata dalam memberikan dukungan terhadap Palestina. Ajakan untuk berhenti membeli produk Israel dan beralih membeli produk dalam negeri. Dengan adanya gerakan ini, tentunya dapat mengubah gaya hidup masyarakat. Pasalnya, ada banyak produk-produk yang digunakan masyarakat yang berafiliasi dengan Israel yaitu KFC, Mcdonald's, Lays, Pepsi, Coca-cola, Pizza Hut, Burger King, Kraft, Vanish, Bike, Puma, Pampers, Glade dan lainnya. Jihad santri jayakan negeri tidak hanya menjadi slogan semata, tetapi menjadi panggilan moral untuk membela Hak Asasi Manusia (HAM), keadilan, perdamaian untuk Palestina (Sumbar, 2023).

### **Dampak Gerakan Sosial Boikot Produk Israel "Starbucks" Di Kota Padang**

Hampir selama 20 tahun perjalanan Starbucks masuk ke Indonesia, akhirnya Starbucks berhasil membuka cabang pertamanya yang diresmikan langsung oleh Audy Joinaldy (Wakil Gubernur Sumatera Barat) di Jalan Jenderal Ahmad Yani, KP Jao, kota Padang. Padahal, kota Padang dan seluruh wilayah di Sumatera Barat sulit untuk dimasuki ritel

berjaringan dan waralaba, karena pemerintah setempat sangat ketat dalam memberikan izin. Pemerintah Sumatera Barat beralasan pemberian izin kepada ritel modern akan dapat mematikan usaha-usaha pedagang lokal. Kendatipun demikian, anehnya tampaknya tidak berlaku bagi Starbucks yang sudah masuk di kota Padang. Alasan diterimanya Starbucks di kota Padang karena dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja. Kondisi Starbucks di kota Padang yang sepi akibat gerakan boikot produk Israel. Produk Starbucks dianggap sebagai pendukung zionis Israel. Masyarakat kota Padang melakukan gerakan boikot karena dampak dari serangan bertubi-tubi dilakukan Israel ke Palestina (Winsyah, 2023b). Sebagai waralaba minuman terbesar asal Amerika Serikat dan disebut-sebut pendukung Israel, Starbucks yang berada di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang tampak sepi. Parahnya, dari hasil pantauan Radarsumbar.com pada 07.11.2023 hanya terlihat 1-2 mobil dan beberapa motor saja yang terparkir di Starbucks. Kondisi ini tidak dapat dilepaskan dari gerakan boikot produk Israel. Sementara itu, PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebagai induk dari Starbucks Indonesia mengalami penurunan saham yang anjlok pada sesi II pada 07.11.2023 per pukul 13.43 WIB. Saham PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) ambruk di angka 4, 75 persen ke posisi Rp. 1.605 per saham. Merosotnya saham PT. Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sudah terjadi sepekan terakhir yaitu di angka 7, 49 persen. Kemudian, dalam 1 bulan terakhir jatuh ke angka 19, 35 persen Starbucks merupakan merek dagang kopi asal Amerika Serikat ini yang disebut-sebut sebagai pendukung Israel, imbas dari perang Palestina dan Israel turut menyertai Starbucks. Di lain hal, pihak Starbucks Indonesia membantah tidak mengikuti langkah Starbucks di Amerika Serikat dan mengutuk tindakan terorisme. Starbucks menyampaikan simpati terdalamnya terhadap para korban yang terbunuh, terluka, terlantar dan terkena dampak dari serangan dan hal ini sungguh tidak dapat diterima. Kekerasan dan kebencian yang terus meningkat terhadap orang-orang di Gaza dan Israel. Hal ini merupakan pernyataan resmi Starbucks pada 11. 10. 2023 yang lalu. Manajemen Starbucks menegaskan dengan tegas mengutuk tindakan terorisme, kebencian, kekerasan dan tidak setuju dengan pernyataan ataupun pandangan yang diungkapkan oleh Workers United dan anggotanya (Redaksi, 2023b).

Saham dari beberapa perusahaan anjlok selama sehari-hari. Penurunan saham ini karena dampak dari aksi boikot masyarakat terhadap perusahaan yang menyatakan dukungan terhadap Israel. Kampanye boikot produk Israel ini semakin marak digencarkan di media sosial. Beberapa perusahaan itu diantaranya Starbucks, Mcdonald's, Disney dan lainnya. Starbucks mengalami penurunan saham hingga 0.70 persen di angka 92 dollar, terjadi karena setelah pernyataan sikap Starbucks yang menyatakan mengutuk tindakan terorisme, kebencian

dan kekerasan yang dilakukan Hamas di Israel. Starbucks menyatakan dukungannya atas Israel di Tel Aviv. Mcdonald's sebagai raksasa restoran cepat saji asal Amerika Serikat juga mengalami hal yang sama. Saham Mcdonald's anjlok 0, 27 persen di angka 255 dollar, hal ini terjadi setelah Mcdonald's secara gamblang menyatakan dukungannya terhadap Israel dengan memberikan bantuan ribuan makanan gratis kepada militer Israel di jalur Gaza. Disney juga mengalami penurunan saham hingga 0, 56 persen setelah perusahaan tersebut menggalang donasi untuk membantu Israel. Penurunan saham dari beberapa perusahaan yang mendukung agresi Israel terhadap rakyat Palestina banyak mendapat perhatian masyarakat umum. Dengan melakukan pemboikotan oleh masyarakat dunia, maka secara efektif dan berhasil menurunkan saham dari perusahaan Israel dan yang terafiliasi dengannya tersebut. Saham Starbucks, Mcdonald's dan Disney secara gamblang mengalami penurunan saham. Dengan demikian, maka gerakan boikot ini tidak dapat diragukan (Redaksi, 2023a).

## **KESIMPULAN**

Konflik Palestina dan Israel sudah berlangsung sejak lama, pada awalnya wilayah Palestina merupakan wilayah yang masuk dalam kekuasaan kerajaan Turki Utsmani yang saat itu kondisi kehidupan penduduk Palestina hidup rukun dan damai. Tetapi, keadaan mulai berubah setelah perang dunia I. kekalahan Turki Utsmani atas Inggris pada perang dunia I menjadikan wilayah Palestina di bawah kendali Inggris. Inggris mengeluarkan “Deklarasi Balfour” yang bertujuan untuk mendirikan negara Yahudi “Jewish Homeland” di tanah Palestina. Mulai semenjak itu, kaum Yahudi berdatangan dalam jumlah yang banyak secara berkelanjutan dan sehingga menimbulkan perlawanan dari rakyat Palestina yang memperjuangkan tanah airnya dan konflik itu pun terus berlangsung sampai saat ini yang banyak menewaskan rakyat Palestina diserang oleh militer Israel. Oleh sebab itu, muncul reaksi masyarakat dunia atas kejahatan dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang dilakukan oleh Israel terhadap rakyat Palestina. Di kota Padang, Sumatera Barat reaksi itu diwujudkan dalam bentuk gerakan sosial boikot produk Israel dan yang terafiliasi dengannya sebagai bentuk kepedulian dalam membela rakyat dan kemerdekaan Palestina. Dampak dari gerakan sosial boikot produk terafiliasi Israel tersebut yaitu menurunnya konsumen produk terafiliasi Israel seperti yang terjadi pada produk bermerek Starbucks di kota Padang.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ashif Barchiya, Sri Suciarti, S. F. (2024). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva SR: Kajian Psikologi Sastra Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di

- SMA. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 04(01).  
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i1.2197>
- Akbar, I. (2016). DEMOKRASI DAN GERAKAN SOSIAL (BAGAIMANA GERAKAN MAHASISWA TERHADAP DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL). *Jurnal Wacana Politik*, 01(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jwp.v1i2.11052>
- Anggraini, N. (2023). Ketua KNPI Sumbar Nanda Satria: Ayo Tinggalkan Produk Israel dan Majukan UMKM Lokal Serta Produk Dalam Negeri. *Www.Harianhaluan.Com*.  
<https://www.harianhaluan.com/news/1010829873/ketua-knpi-sumbar-nanda-satria-ayo-tinggalkan-produk-israel-dan-majukan-umkm-lokal-serta-produk-dalam-negeri?page=1>
- Audra Laili, Muhammad Iqbal Fasa, A. K. J. (2021). Analisis Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Pemboikotan Produk Israel. (EKSYA) *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina, Jurnal Ekonomi Syariah*, 02(02). <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/614>
- Batubara, N. I. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Gerakan Pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) 1926-1927. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 14(01).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32734/politeia.v14i1.6360>
- Cahya, E. N. (2022). AGRESI ISRAEL TERHADAP PALESTINA YANG BERUJUNG PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA PADA PALESTINA. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 03(01).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppkn.v3i1.52144>
- Dadan Nugraha, Seni Apriliya, R. K. V. (2017). KEMAMPUAN EMPATI ANAK USIA DINI. *Jurnal PAUD Agapedia*, 01(01).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7158>
- Emilia Palupi Nurjannah, M. F. (2019). Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina. *PERIODE: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 01(01).  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/periode/article/view/10479>
- Febrian Fachri, A. Y. (2021). Gubernur Sumbar Minta RI Tunjukkan Sikap Tegas pada Israel. *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/qt97n0396/gubernur-sumbar-minta-ri-tunjukkan-sikap-tegas-pada-israel>
- Hapsari, D. R. (2016). Peran Jaringan Komunikasi Dalam Gerakan Sosial Untuk Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 01(01).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.33>
- Haq, N. (2023). Media Israel: Kami Tak Boleh Ungkapkan Jumlah Tentara yang Tewas dan Terluka. *Hidayatullah.Com*.  
<https://hidayatullah.com/berita/2023/11/13/261535/media-israel-kami-tak-boleh-ungkapkan-jumlah-tentara-yang-tewas-dan-terluka.html>
- Ilhamda Fattah Kaloko, Zainul Daulay, Syofirman Syofyan, Mustika Sukma Utari, H. (2022). KONFLIK ISRAEL VS. PALESTINA MEMANAS, INDIVIDU MANA YANG HARUS BERTANGGUNGJAWAB? *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 07(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.11279>
- Indrawati, N. (2017). Aksi Bela Palestina di Padang, Walikota Serukan Boikot Produk Israel. *Padangmedia.Com*. <https://padangmedia.com/aksi-bela-palestina-di-padang-walikota-serukan-boikot-produk-israel/>



- Ishom, M. I. H. (2016). Komite Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina Di Indonesia). *Jurnal UNAIR: Jurnal Politik Muda*, 05(02). [https://journal.unair.ac.id/JPM@komite-indonesia-untuk-solidaritas-palestina--\(studi-gerakan-solidaritas-palestina-di-indonesia\)-article-10716-media-80-category-8.html](https://journal.unair.ac.id/JPM@komite-indonesia-untuk-solidaritas-palestina--(studi-gerakan-solidaritas-palestina-di-indonesia)-article-10716-media-80-category-8.html)
- Merdeka. (2017). Bela Palestina, Wali Kota Padang Serukan Boikot Produk Amerika. *Www.Merdeka.Com*. <https://www.merdeka.com/peristiwa/bela-palestina-wali-kota-padang-serukan-boikot-produk-amerika.html>
- Mhadhbi, A. (2023). Satu Anak Tewas Tiap 10 Menit dan 70% Populasi Gaza Mengungsi. *BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cv2z6r0e6eno>
- Murdianto. (2020). Khazanah Folklor Untuk Menumbuhkan Karakter Empati Dan Cinta Kasih (Kajian Metakognisi). *A P H O R I S M E: Journal of Arabic Language, Literature And Education*, 01(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.474>
- Naldi, H. (2018). PERKEMBANGAN KOGNITIF, BAHASA DAN PERKEMBANGAN SOSIOEMOSIONAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 05(02). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24036/scs.v5i2.110>
- Redaksi. (2023a). Diboikot Karena Dukung Israel, Saham Mcdonald's dan Starbucks Anjlok. *Infoaceh.Net*. <https://infoaceh.net/ekonomi/diboikot-karena-dukung-israel-saham-mcdonald's-dan-starbucks-anjlok/>
- Redaksi. (2023b). Starbucks Padang Sepi Buntut Boikot Produk Pendukung Israel. *Radarsumbar.Com*. <https://radarsumbar.com/starbucks-padang-sepi-buntut-boikot-produk-pendukung-israel/2/>
- Sabry, M. (2023). Jumlah Tentara Israel Yang Tewas Bertambah Jadi 306 Orang. *Www.Aa.Com.Tr*. <https://www.aa.com.tr/id/dunia/jumlah-tentara-israel-yang-tewas-bertambah-jadi-306-orang/3026140>
- Saputra, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Whatsapp Group. *Professional: Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 07(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/professional.v7i1.1087>
- Sumbar, J. (2023). Situasi Terus Memanas, Pemuda Perti Padang Serukan Pemuda Boikot Produk Israel. *Www.SumbarMadani.Com*. <https://www.sumbarMadani.com/situasi-terus-memanas-pemuda-perti-padang-serukan-pemuda-boikot-produk-israel/>
- Valoranews.com. (2017). Aksi Bela Palestina di Padang, Mahyeldi Serukan Boikot Produk Israel. *Valoranews.Com*. <https://valoranews.com/berita/9307/aksi-bela-palestina-di-padang-mahyeldi-serukan-boikot-produk-israel.html>
- Winsyah. (2023a). Alhamdulillah! Fatwa MUI Haramkan Produk Zionis Israel Seperti Starbucks yang Merajalela di Kota Padang. *Www.Harianhaluan.Com*. <https://www.harianhaluan.com/news/1010826464/alhamdulillah-fatwa-mui-haramkan-produk-zionis-israel-seperti-starbucks-yang-merajalela-di-kota-padang?page=8>
- Winsyah. (2023b). Siapa Sangka! Starbucks Pembela Israel Sudah Lama Berdiri di Padang, Satu Provinsi Sumbar Aksi Boikot. *Www.Harianhaluan.Com*. <https://www.harianhaluan.com/news/1010802242/siapa-sangka-starbucks-pembela-israel-sudah-lama-berdiri-di-padang-satu-provinsi-sumbar-aksi-boikot?page=2>